

PENGARH TINGKAT PENGEMBALIAN MODAL DAN RASIO LANCAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Renaldi Gunawan¹ Windi Novianti²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
Renaldig69@gmail.com¹ windi.novianti@yahoo.co.id²

ABSTRACT

Return on Equity and Current Ratio tend to fluctuate as well as share price experienced the same thing. This can be caused by internal and external factors of the company, besides the sluggish economic purchasing power of the community was one of the factors that can be influential. Seen from these problems this study aims to determine the development of The Effect of Return on Equity and Current Ratio on Stock Price, and determining how much influence of The Effect of Return on Equity and Current Ratio on Stock Price either partially or simultaneously in Automotive sector companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2017.

The research method used is descriptive method and verification method. While the data used are secondary data covering The Effect of Return on Equity, Current Ratio, and Stock Price. Methods of data collection through literature study in the form of journal, data in Automotive Company, previous research, website access, and www.idx.co.id. The analysis model used is Multiple Linear Regression Analysis by performing T-Test (Partial) and F-Test (Simultaneous).

The results of this study show that the variable net profit Return on Equity have a significant effect on stock prices, while the variable of Current Ratio partially have negative and significant effect to share price and simultaneous variable of Return on Equity and Current show result which have significant effect to stock price.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank.

Bagi perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tentu harus dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini membutuhkan dukungan informasi

yang cepat dan berkesinambungan. Salah satunya adalah informasi kondisi keuangan. Untuk itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar.

Untuk memperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang behersangkutan, maka perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya meliputi perhitungan rasio-rasio. Penelitian ini memakai analisis laporan keuangan sebagai evaluasi kinerja keuangan yang

akan menggunakan rasio-rasio. Rasio-rasio diantaranya adalah rasio profitabilitas yang akan digunakan oleh penelitian tersebut yaitu Tingkat Pengembalian Modal (ROE) Sedangkan Rasio likuiditas yang akan digunakan adalah Rasio Lancar (CR). Analisis dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan (**Agus Harjito dan Martono, 2011:52**)

Untuk permasalahan likuiditas perusahaan, pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dan juga bisa sebagai sarana bagi perusahaan yang memiliki banyak dana. Pasar modal adalah termasuk investasi yang likuiditasnya tinggi sehingga pemilik modal dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan harus dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya. Jika investor ingin melihat tingkat keuangan perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan secara terbuka di perusahaan publik yang masih terdaftar di Bursa Efek. Laporan keuangan sangat berguna bagi pihak perusahaan karena laporan keuangan sebagai pengukur kinerja perusahaan dan juga dapat membantu kegiatan investasi dipasar modal.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan di dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk jangka panjang karena seorang investor atau pemegang saham badan usaha berkepentingan atas penghasilan saat ini dan yang diharapkan di masa yang akan datang, kestabilan penghasilan dan keterkaitan dengan penghasilan perusahaan yang lain sehingga investor atau pemegang saham perlu memperhatikan profitabilitas perusahaan.

Return on Equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang

bersangkutan. Jadi, para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio ini menunjukkan bahwa dengan kinerja manajemen meningkat maka perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga saham perusahaan banyak diminati investor. Dengan tingginya ROE, maka akan menarik investor untuk menanam modal di perusahaan sehingga permintaan atas saham naik dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Current ratio (CR) didapatkan dengan membandingkan nilai aset lancar dengan liabilitas lancar perusahaan. (**Hendra Adhitya Wicaksono, 2013**) Current Ratio yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang. Jadi, Current Ratio dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menijfjamin pembayaran dari kewajiban lancarnya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. (**Kasmir, 2015:135**) apabila rasio lancar (Current Ratio) rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik..

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis melakukan penelitian ini, dengan judul "Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas dan Rasio Lancar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

1. Harga penutupan saham perusahaan sektor otomotif itu menurun pada tahun 2014, yang disebabkan oleh

- kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) membuat pekerja menunda pembelian dan menyebabkan keuntungan perusahaan menurun dan minat investor pun menjadi berkurang.
2. Harga penutupan saham menurun disebabkan oleh harga saham yang menurun pada tahun 2015, yang disebabkan oleh menurunnya permintaan pembelian pada sektor otomotif, ini karena banyaknya kejadian PHK di tahun 2015 membuat pekerja menunda pembelian dan menyebabkan keuntungan perusahaan menurun dan minat investor pun menjadi berkurang
 3. Nilai pada Tingkat Pengembalian Ekuitas ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan dari setiap tahunnya.
 4. Nilai pada Rasio Lancar ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan dari setiap tahunnya.
 5. Ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham baik faktor internal maupun faktor eksternal yang menyebabkan Tingkat Pengembalian Ekuitas dan Rasio Lancar juga menurun, yang disebabkan oleh menurunnya permintaan pembelian pada sektor otomotif.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut maka pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah seperti dibawah:

1. Bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Modal pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Bagaimana perkembangan Rasio Lancar pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Bagaimana perkembangan Harga Saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

4. Seberapa besar pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan Rasio Lancar terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 baik secara Parsial maupun secara simultan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

penelitian ini bermaksud untuk memiliki data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh ROE dan CR terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif.

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini berdasarkan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas adalah :

1. Mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Modal pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Mengetahui perkembangan Rasio Lancar pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Mengetahui perkembangan Harga Saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan Rasio Lancar terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 baik secara parsial maupun secara simultan

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Bisa memberikan informasi untuk para investor yang bakal rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi, sehingga para investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi dalam suatu perusahaan.

2. Kegunaan Akademis

- ❖ Buat penulis biar bias bertambah wawasannya dan juga

pengetahuannya, jadi bias tau gimana nginvest yang benarj bagaimanlk.

- ❖ Untukovperusahaanad dalam penelitianginilakan bermanfaat sebagaisubahanhv masukanjsdalam pengambilan keputusan atausckebijakan perusahaan..
- ❖ Bagi Kampus dalamvpenelitian ini akan memberikan acuan baru untuk dijadikan contoh atau referensi dalam metode penelitian yang nantinya dapat membantu para mahasiswa tahun ajaran berikutnya..

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

1. Tingkat Pengembalian Modal (ROE)

ROE (*Return On Equity*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilikatau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang rrelative kecil, sehingga ROE yang dihasilkanpunvkecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *return on equity* merupakan rasio sejauh mana perusahaan mampu mendapatkan keuntungan yang di ukur dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah modal. Maka perhitungan *return on equity* dilakukan dengan menggunakan rumus **Kasmir (2015:204)** :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

2. Rasio Lancar (CR)

Menurut **Fahmi (2012)** menyatakan bahwa : "current ratio (Rasio Lancar) adalah ukuran yang umumvdigunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhivkebutuhan utang ketika jatuh tempo".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa CR adalah rasio yang mengukur antara jumlah aktiva lancar

dengan hutang lancar untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menutupi hutang jangka pendeknya. Maka perhitungan CR dilakukan dengan menggunakan rumus **Kasmir (2015:135)**:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3. Harga Saham

Harga pasar merupakan harga yang paling mudahvditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasat bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*)..

2.2 Kerangka Pemikiran

1. Hubungan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) dengan Harga Saham

ROE mengkajik sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas equitas atau rasiov untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ROE menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai equity perusahaan akan meningkat dengan peningkatan rasio ROE kemjgampuang perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengant pembayaran dividen semakin meningkat dan akan terjadi kecenderunga naiknya harga saham.

2. Hubungan Rasio Lancar (CR) dengan Harga Saham

Current Ratio dapat menunjukan sejauh mana aktiva lancar menjamint pembayaran dari kewajiban lancarnya,utx sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modahnya pada perusahaan.apabila rasio lancar (Current Ratio) rendah, dapayt dikatakan bahwa perusahaanvkurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belun tenti kondisi perusahaanvsedang baik..

3. Hubungan Tingkat Pengembalian Modal (ROE), Rasio Lancar (CR) dengan Harga Saham

Dalam penelitian Reynard Valentino dan Lana Sularto (2013) menguji adanya rasio tingkat pengembalian equitas dan rasio lancar bahwa hasilnya semua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal tersebut terbukti setelah melakukan uji f ternyata secara bersama-sama variabel tersebut adanya pengaruh secara signifikan..

2.3 Hipotesis

Berdasarkan identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

- H1 : Tingkat Pengembalian Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- H2 : Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- H3 : Tingkat Pengembalian Modal dan Rasio Lancar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga Saham..

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Sugiyono (2012:13) menjelaskan bahwa objek penelitian ialah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu yang objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal tertentu (variabel tertentu). Objek penelitiannya adalah Pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan Rasio Lancar terhadap Harga Saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan cara dan tujuan tertentu, dan

2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan indikator,

dibuktikan dan dikembangkan suatu pengertian berdasarkan prosedur yang digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Sugiyono (2009:29) menjelaskan bahwa metode deskriptif ialah metode yang digunakan untuk menggambarkan fakta dan menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan pengertian metode verifikasi menurut Sugiyono (2012:8) menjelaskan bahwa metode verifikasi diartikan sebagai penelitian yang dilakukan bagi populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran variabel masing-masing yang diteliti yaitu Tingkat Pengembalian Modal (ROE), Rasio Lancar (CR) dan Harga Saham. Sedangkan untuk metode verifikasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Pengembalian Modal (ROE) dan Rasio Lancar (CR) terhadap Harga Saham.

1. Desain Penelitian

Moh. Nazir (2009:84) menyebutkan bahwa desain penelitian yaitu semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sugiyono (2010:13) menjelaskan proses penelitian disampaikan seperti berikut :

- Proses penelitian meliputi :
1. Sumber masalah
 2. Rumusan masalah
 3. Konsep dan teori yang relevan
 4. Pengajuan hipotesis
 5. Metode penelitian
 6. Menyusun instrument penelitian
 7. Kesimpulan

ukuran dan skala dari variabel-variabel yang beradanya dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis

dengan mnalat bantu b statistik dapat btdilakukankl secara benar vtsesuai dengan byjudul hpenelitian.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Tingkat Pengembalian Modal (X1)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$
Rasio Lancar (X2)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$
Harga Saham (Y)	

3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

Jenis data yang digunakan vzpeneliti dalam penelitianvtni tentang seberapa besar Pengaruh Tingkat Pengembalian Modal (ROE) dan Rasio Lancar (CR) terhadap Harga Saham adalah ctdata iusekunder.

Teknik penentuan data yang idiperoleh melalui : populasi m dan btsampel.

Populasi idihpenelitian ini htadalah laporan keuangan seluruh kperusahaan Otomotif yang yrterdaftar m dkl BEI yaitu 13 perusahaan yang tdiambil sebanyak 6 perusahaan dalam 5 periode, u yjadilk populasi dlm penelitian byini sebanyak 30 datako. Adapun kj pertimbangan oitertentuk d dalam pengambilan bhsampel pkyaitu:

1. Sampel kj mewakili fenomena btyang budipilih.
2. Sampel tcmudah diperoleh vz dan hsesuai dengan ityang bhdibutuhkan.
3. Sampel iy merupakan data ourasio keuangan by yang jh berasal darinx laporan n keuangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik nh pengumpulani u data yg digunakan jkdalam oipenelitian ini yttadalah sebagai hz berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*) Menurut uy Sugiyono (2012) mengemukakan jkbahwpo studikjkepastakaan adalah jhykajian kteoritis, referensi iuhgserta literature ilmiah k lainnya ang berkaitan bvdengan mxbudaya, nbnilai, dan mcnorma yg berkembang y padalosituasi social yang jrditeliti.

5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Umimb Narimawati (2010:41) bahwamnrancangan analisis oimerupakan sebuah mjproses lamencari dannyenyusun secara lpsistematis data cxyang tlakhjdiperoleh darikjhasil observasi lolapangan, dankudokumentasi dgn caraitmengorganisasikan data kckedalam mvkategori, menjabarkan lokedalam unit nuunit, melakukanknsintesa, menyusun tkedalam polabh, memilih opmana yang k lebih mnpenting danyu yg byakan dipelajari bg, danczmembuat m hkesimpulan sehingg anxmudah dipahamintoleh dirivz sendiri maupun ucorang mblain.

Metode yang digunakan dalam nz penelitian bcini adalah metode b zdeskriptif dannzverifikatif melalui pendekatan analisis kualitatif. Dimana variabel X1 Tingkat Pengembalian Modal (ROE) dan X2 Rasio Lancar (CR) melalui variabel btY Harga Saham op.

Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari pengaruh Tingkat Pengembalian Modal (ROE), Rasio Lancar (CR) dan Harga Saham pada perusahaan Otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian

hipotesis untuk menguji kebermaknaan dari pengaruh tersebut. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji apakah tidak ada pengaruh antara variabel independen yaitu Tingkat Pengembalian Modal (ROE) dan Rasio Lancar (CR) dan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) pada perusahaan Otomotif.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple*

Regression) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3787.274	1125.110		1	(Constant)
	ROE	94.103	38.498	.419		ROE
	CR	-12.835	5.982	-.368		CR

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari tingkat pengembalian modal (ROE), Rasio lancar (CR) dengan Harga Saham. Koefisien regresi untuk tingkat pengembalian modal (ROE) bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat

ROE maka akan diikuti semakin meningkatnya Harga Saham. Koefisien regresi untuk Rasio lancar (CR) bernilai negatif, artinya semakin meningkat CR maka akan diikuti semakin menurunnya Harga Saham.

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Koefien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.188	2273.957

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

Berdasarkan tabel 3 diperoleh koefisien korelasi 0,494 dan koefisien determinasi sebesar 0,244. Hal ini berarti bahwa tingkat pengembalian modal (ROE), Rasio lancar (CR) memiliki hubungan yang kuat dengan

Harga saham. tingkat pengembalian modal (ROE), Rasio lancar (CR) berpengaruh sebesar 24,4% terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian hipotesis seperti terlihat di tabel dibawah ini :

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
NPM	2.444	0.021	Signifikan
TATO	-2.146	0.041	Tidak Signifikan

Secara parsial tingkat pengembalian modal (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reynard Valintino, Lana Sularto (2013). Perputaran Resio Lancar

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dgn penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti (2018)

Tabel 4. Uji Hipotesis Simultan

Model	F Hitung	Sig	Keterangan
1 Regression Residual Total	4.364	0.023 ^a	Signifikan

Secara simultan diperoleh hasil bahwa tingkat pengembalian modal (ROE), dan

Rasio lancar (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

V. Kesimpulan Dan Saran

Secara parsial tingkat pengembalian modal (ROE), berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, dan Rasio lancar (CR) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Secara simultan tingkat pengembalian modal (ROE), dan Rasio lancar (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI

periode 2013-2017 cenderung menurun. Namun adapun hal yang disarankan, yakni perusahaan direkomendasikan meminimalkan biaya produksi untuk menyiasati harga bahan baku yang mahal serta menghindari kenaikan harga jual produk, maka konsumen dan pelanggan akan meningkat sehingga keuntungan yang didapat perusahaan akan bertambah, selain itu dengan mempertahankan kinerja perusahaannya yang lebih baik lagi dengan cara menambahkan fasilitas yang lebih menarik dimata konsumen dan meningkatkan penjualan melalui promosi

baik dalam iklan, brosur dan lainnya supaya nantinya dapat dinikmati oleh para konsumen dan apabila kinerja perusahaan bagus itu akan banyak investor untuk menanamkan sahamnya. Rasio Lancar (CR) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 cenderung menurun. Namun adapun hal yang disarankan, perusahaan di rekomendasikan mengelola asetnya dengan baik seperti menyisihkan sebagian pendapatan disimpan dalam bentuk kas sebagai perlindungan apabila kinerja keuangan perusahaan bermasalah dimasa yang akan datang, menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi seperti berinvestasi dalam jangka pendek berupa deposito sehingga keuntungan yang diperoleh juga lebih besar dari tabungan. Karena ketika semakin tinggi nilai ROE dan CR akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi lebih terhadap perusahaan. Dengan banyaknya investor yang berinvestasi, secara tidak langsung Harga Saham pada perusahaan pun akan meningkat.

VI. Daftar Pustaka

- Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2011.
- Agus Sartono, (2001), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Bambang Riyadi (2017). *Profit Analysis With Financial Ratio (Study At Manufacturing In Indonesia Stock Exchange)* SR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF) e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi III). Jakarta :Salemba Empat
- Eduardus, Tandililin (2010). *"Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi"*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Endah Sriwahyuni, Rishi Septa Saputra (2017). *Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015*. Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.2, No.1, Juni 2017, 119 – 136 E-Issn: 2528-0163 Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.2, No.1, Juni 2017, 119 – 136 E-Issn: 2528-0163
- Fahmi, Irham.(2012). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-2. Bandung :Alfabeta
- Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015). *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 di BEI Periode 2010-2014*. Jurnal ISSN: 2303-1174
- Ghozali, Imam, (2009), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang.
- Gill, James O. & Chatton, Moira. (2006). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Victory Jaya Abadi..
- Gujarati, Damodar, (2003), *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Hendra Adhitya Wicaksono. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return on Equity, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*.
- Horne Van, James C, Wachowicz & JR, John M, (2005), *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi 12 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husein Umar, (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat
- Iyan Andriana, 2016, *SPSS (Statistical Product Service Solutions)*.

- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, (2015), *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman Syamsudin, (2007), *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mashuri. (2008). *Metode Analisis Verifikatif dan Cara Menentukanya*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Moch.Nazir, (2003), *Metode Penelitian*, Jakarta : Salemba Empat.
- Moch.Nazir, (2009), *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mohd. Heikal1, Muammar Khaddafi1 dan Ainatul Ummah (2014). *Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences December 2014, Vol. 4, No. 12 ISSN: 2222-6990
- Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR, DAN ROE Terhadap Harga di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133 ISSN:2302-8912DOI.
- Reynard Valentino, Lana Sularto (2013). *Pengaruh Return On Asset(ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per share (EPS) Terhadap Harga Saham PERUSAHAAN Manufaktur Sektor Industri Barang Kosumsi di BE*Vol.5 Oktober 2013 Bandung, 8-9 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559
- Sartono.(2014).*Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE
- Siti Muniarti, 2016, *Effect Of Capital Structure,Company Size And Profitability on The Stock Price Of Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*. ISSN 2220-3796
- S. Munawir, (2007), *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta
- Tino Fardiansyah, Noer Azam Achسانی, dan Bambang Juanda, 2016, *The Relationship Analysis between Profitability Ratio and the Firm Size to the Banking Stock Return after the Implementation Of PBI* No. 14/26/PBI/2012, Reseach Journal of Finance and Accounting, ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online).
- Umi Narimawati, (2010), *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Genesis
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. (2005). *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz, (2007), *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Windi Novianti, (2015). *Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Rasio Pengembalian Modal Roe Pada Ptbank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2009-2014*,Jika: Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan Vol 5, No 1 (2015) Issn: 2089-2845

Windi Novianti, (2015). *Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Struktr Aktiva dalam Sektor Telekomunikasi*. Jurnal :Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan ; ISSN : 2089-2845 ; Nomor 2 Volume 7; Universitas Komputer Indonesia.Penulis Pertama

<https://www.indonesia-investments.com>
<http://www.republika.co.id>.
<https://www.stockdansaham.com>
<http://www.stockdansaham.com>
www.amp.kontan.co.id
www.cnnindonesia.com
www.idx.co.id.
www.katadata.co.id.

Web :

<https://finance.detik.com>
<http://investasi.kontan.co.id>
<http://otomotif.kompas.com>.